

Pengaruh Perkembangan Teknologi di Era Digital bagi Pengembangan Sumber Daya Manusia di Daerah Tertinggal di Indonesia (*The Influence of Technological Development in the Digital Era for Human Resource Development in Disadvantaged Regions in Indonesia*)

Rizki Habibillah^{1*}, Muhammad Ichsan Hadjri²

Universitas Sriwijaya, Palembang^{1,2}

01011382227194@student.unsri.ac.id^{1*}, ichsanhadjri@fe.unsri.ac.id²



Riwayat Artikel

Diterima pada 14 November 2023

Revisi 1 pada 20 Desember 2023

Revisi 2 pada 17 Januari 2024

Disetujui pada 19 Januari 2024

Abstract

Purpose: The purpose of this study is to determine the relationship between technology development and human resource development in underdeveloped areas, especially in Indonesia.

Methodology: This study is a literature review. The sources for this literature review are indexed journals and proceedings on Google Scholars from 2019 onwards. There was only one journal in 2019, namely, 2017.

Results: With low human resources and minimal access to the internet, human resources in remote areas are threatened with being left behind in facing the changing times brought by the digital era.

Limitations: This study is limited to a general overview of remote areas and the impact of existing conditions in the digital era.

Contribution: This research will hopefully contribute to government policy building. By giving some views on the condition of the digital era and its impact on human resource development. This study also shows the importance of human resource development in underdeveloped areas. How good will the condition be if human resource development has been done well? This study can also serve as a reference for future research on topics related to human resource development, the digital era, and underdeveloped areas in Indonesia.

Keywords: *Human resource development, digital era, change, under developed area, facility*

How to cite: Habibillah, R., Hadjri, M, I. (2023). Pengaruh Perkembangan Teknologi di Era Digital bagi Pengembangan Sumber Daya Manusia di Daerah Tertinggal di Indonesia. *Jurnal Bisnis dan Pemasaran Digital*, 2 (2), 115-125.

1. Pendahuluan

Perubahan adalah suatu keniscayaan dalam suatu peradaban manusia. Sejak zaman dahulu manusia selalu berubah. Hal ini dibuktikan dengan adanya catatan dalam Sejarah. Misalnya, pemburu binatang dan pengumpul makanan adalah jenis subsistensi pada masa prasejarah yang bergantung pada perburuan binatang dan mengumpulkan tumbuhan, serta nutrisi lain untuk dikonsumsi yang secara teoritis dalam pembabakan prasejarah, berlangsung hingga 4.000 tahun yang lalu, ketika manusia beralih ke produksi makanan dengan cara bercocok tanam (Widianto, et al., 2020). Manusia yang dahulunya hidup melalui cara berburu dan meramu, yakni berpindah-berpindah tempat tinggal dan mencoba mencari lokasi penghidupan baru yang lebih memungkinkan saat suatu tempat lainnya dirasa tidak baik lagi. Manusia berubah menjadi peradaban yang lebih tetap setelah masa itu. Hal ini kemudian di masa depan dikenal sistem pertanian. Mereka mulai mampu menemukan pola atau cara untuk mendapatkan apa yang mereka butuhkan. Tak lagi harus berpindah-pindah mencari lokasi-lokasi penting yang harus mereka temukan demi menyambung hidup.

Perubahan ini memengaruhi bagian-bagian kehidupan mereka. Apa yang menjadi kemajuan di suatu zaman dapat menjadikan hal-hal lainnya menjadi lebih kuno. Bahkan, penemuan baru yang dianggap canggih tersebut dapat menjadi kuno pula ketika penemuan baru hadir ke dalam kehidupan manusia. Kemajuan teknologi senantiasa terjadi pada kehidupan manusia. Setiap saat banyak penemuan dan inovasi baru yang memudahkan kehidupan manusia. Pada tahun 1960-an hingga 1970-an di Amerika Serikat terjadi perubahan. Survei menunjukkan fungsi halaman muka surat kabar, kecuali berita-berita yang dikembangkan sendiri oleh surat kabar, yang tidak didapat di radio maupun televisi, digantikan dengan mendapat berita pertama dari televisi dan radio mobil bagi kebanyakan orang Amerika (Rangga Saptya Mohamad Permana & Aceng Abdullah, 2020). Perubahan yang sama juga terjadi di Indonesia di berbagai bidang. Misalnya, pada tahun 2000 an terdapat teknologi *gadget* yang memengaruhi sektor media massa di mana masyarakat dapat memberikan pendapat, dan tidak hanya menjadi konsumen dari berita seperti tahun 80 hingga 90-an (Wiryany, Natasha, & Kurniawan, 2022). Pada bidang komunikasi, Indonesia hari ini juga sudah mengenal media sosial seperti halnya negara-negara lainnya.

Perubahan yang terjadi telah memengaruhi beragam sisi kehidupan manusia. Tak hanya untuk kehidupan sosial, tetapi juga untuk hal-hal yang formal seperti pekerjaan. Seperti yang dapat dilihat dalam kehidupan sehari-hari, sebagian orang bekerja sebagai presenter di televisi dan mengerakkan hologram cuaca. Atau pada kasus lainnya, beberapa orang menggunakan bahasa asing untuk menyiarkan berita. Perubahan ini tidak semuanya dapat diikuti oleh semua orang. Contoh lainnya adalah penggunaan alat-alat produksi. Kini, tidak asing penggunaan mesin kasir, berbelanja di minimarket dengan diperhatikan oleh CCTV, hingga memesan ojek untuk bepergian hanya melalui genggaman tangan. Kegiatan konsumsi ini menunjukkan adanya utilitas dari produsen untuk memberikan pelayanan kepada konsumen. Namun, yang menjadi masalah adalah kemampuan untuk mengadaptasi perubahan ini bagi daerah tertinggal. Perubahan yang lebih kompleks seperti mesin akuntansi, bahasa asing, hingga pemrograman bukan merupakan sesuatu yang dapat dikuasai dalam sekejap mata. Tentunya diperlukan waktu yang cukup panjang untuk dapat mengoperasikan hal-hal tersebut. Belum lagi fakta bahwa teknologi tersebut setiap hari dapat saja diinovasikan ataupun ditemukan teknologi baru sehingga teknologi lama tersebut semakin tertinggal. Misalnya, platform belajar daring zenius.net dan aplikasi Zenius, memulai bisnisnya dari bimbel konvensional dan menjual rekaman video pembelajaran dalam bentuk CD satuan pada 2004, terus berinovasi untuk menjawab tantangan pendidikan dan menghadirkan layanan dengan teknologi terbaru yang pada tahun ajaran 2019/2020, lebih dari 15,7 juta pengguna unik telah mengakses website dan aplikasi tersebut (Jabat & Saragih, 2021).

Penggunaan teknologi tersebut memerlukan adaptasi dan pembelajaran yang memadai. Lantas, bagaimana dengan daerah tertinggal yang memiliki keterbatasan terhadap fasilitas pembelajaran untuk mengadaptasi berbagai teknologi dan perubahan yang sudah terjadi? Fasilitas untuk mempelajari topik-topik teknologi tersebut tentunya sangat diperlukan. Namun, daerah tertinggal tentunya identik pula dengan adanya kekurangan dalam hal fasilitas. Padahal, kualitas sumber daya manusia sangatlah berpengaruh kepada pembangunan dan perekonomian suatu daerah. Sumber daya manusia yang baik dapat menjadi sumber pembangunan yang sangat baik. Sumber daya manusia yang baik dapat memberikan berbagai kebutuhan yang diperlukan untuk kepentingan pembangunan. Misalnya, di Jepang yang mampu meraih sukses dalam peningkatan pertumbuhan ekonomi pasca perang karena adanya upaya pemerintah, tersedianya tenaga kerja terdidik, serta fokus pada pengembangan industri dan teknologi (Muhaemin, 2021).

Hadirnya internet telah memengaruhi gaya belajar manusia. Kini, untuk belajar sesuatu, seperti bahasa Inggris sudah tidak perlu datang secara langsung ke tempat-tempat kursus. Sebab, sudah ada fasilitas digital yang memberikan pelayanan serupa, tetapi dilakukan secara jarak jauh melalui ponsel. Internet dapat mempercepat proses belajar tersebut yang dapat berpengaruh pada semakin cepatnya perubahan yang dialami oleh manusia. Inklusivitas merupakan sebuah keadaan di mana setiap golongan mendapatkan akses terhadap sesuatu. Dengan kata lain, tidak ada yang tidak mendapatkan akses. Keadaan di mana tidak ada diskriminasi terhadap seseorang atau suatu kelompok. Saat ini, internet memberikan ruang yang sangat besar bagi manusia untuk belajar dan berinovasi. Berbagai

pembelajaran dapat dikerjakan dengan lebih mudah dengan internet. Dengan manusia yang dapat belajar dengan lebih mudah, perubahan dapat terjadi lebih cepat. Seperti yang sudah disampaikan bahwa perubahan yang terjadi pada manusia juga termasuk kepada teknologi produksi yang mereka lakukan. Berbagai teknologi produksi yang ada saat ini tentu sangat maju jika dibandingkan dengan berabad-abad yang lalu. Bisa jadi teknologi yang sudah ada saat ini pun akan segera menjadi kuno sebab adanya perubahan yang lebih cepat daripada berabad-abad yang lalu. Sebab, dengan adanya internet, manusia dapat belajar dengan lebih cepat dan efektif.

Kembali ke permasalahannya, pemerataan pembangunan yang ada di Indonesia saat ini belum terjadi dengan baik. Masih begitu banyak daerah tertinggal yang tidak memiliki akses yang sama baiknya dengan daerah-daerah lain di Indonesia. Bahkan, masih ada daerah yang belum tersentuh oleh listrik. Hal ini tentunya benar-benar menghambat kemajuan dan perubahan yang ada di Indonesia. Saat dunia sedang berpacu dalam kecepatan dengan adanya internet dan digitalisasi yang dapat mempercepat perubahan, beberapa bagian daerah di Indonesia masih mengalami kekurangan yang sangat parah dalam hal fasilitas yang mendukung kemajuan. Oleh karena itu, diperlukan suatu penelitian yang menunjukkan dampak dari era digital terhadap Pembangunan sumber daya manusia di daerah-daerah tertinggal di Indonesia itu seperti apa. Sebab, internet dan digitalisasi memang mempercepat perubahan. Namun, dengan keterbatasan fasilitas yang ada, terdapat kemungkinan bahwa internet dan digitalisasi itu malah menjadikan daerah yang tertinggal itu menjadi semakin tertinggal.

2. Tinjauan Pustaka dan Pengembangan Hipotesis

2.1 Manfaat kemajuan teknologi bagi pengembangan SDM

Kemajuan teknologi merupakan sebuah bentuk perubahan yang dilakukan oleh manusia. Perubahan ini tentunya membawa dampak-dampak tertentu yang dapat menjadikan mereka mendekat kepada sesuatu dan menjauh dari sesuatu. Misalnya, sebagai user dari online trading system, kedekatan pemuda dengan teknologi dapat memudahkan mereka (Andi Kusuma Negara & Hendra Galuh Febrianto, 2020). Kedekatan pemuda dengan teknologi, ternyata dapat memudahkan sebagai *user* dari *online trading system*. Hal ini berarti teknologi sudah membuat sebuah perubahan yang menjadi para pemuda dapat beradaptasi dengan lebih mudah menghadapi kebutuhan mereka untuk melakukan aktivitas ekonomi yang dalam hal ini dicontohkan oleh instrumen *online trading system* yang mana mereka menjadi *user*-nya. Instrumen *online trading system* ini tentunya dapat dijadikan sebagai sarana untuk mencapai berbagai kebutuhan ekonomi bagi mereka. Hal ini pada akhirnya dapat membawa mereka kepada lebih banyak sumber daya yang bisa mereka kuasai dan nikmati. Dengan demikian mereka memiliki lebih banyak mendapatkan manfaat dari teknologi. Dan mereka dapat menghadapi perubahan yang ada dengan adanya sumber daya yang mereka kuasai dan keterampilan yang mereka miliki.

Kemudahan dan penguasaan untuk menggunakan dan memahami teknologi oleh pegawai adalah bentuk keterampilan teknologi untuk mewujudkan produktivitas. Bukti nyata bahwa hasilnya baik adalah kecepatan dan ketepatan dalam penyebaran informasi dengan menggunakan teknologi, penghematan waktu, dapat menunjang produktivitas kerja (Agus Tri Indah K, 2017). Jadi, jelaslah bahwa penguasaan teknologi dapat meningkatkan keterampilan sumber daya manusia dalam melakukan pekerjaan yang diamanahkan kepadanya. Dalam hal penggunaan *online trading system*, para pemuda sudah diberikan kemudahan dengan kedekatan mereka dengan teknologi. Poinnya adalah, yang menyebabkan mereka dapat dengan mudah memanfaatkan *online trading system* adalah kedekatan mereka dengan teknologi. Artinya, jika mereka jauh dari teknologi, jauh dari pengenalan terhadap teknologi, jauh dari penguasaan terhadap teknologi, bisa saja pemuda-pemuda itu malah mengalami masalah dan kesulitan untuk menggunakan *online trading system* tersebut.

Perubahan dari meningkatnya ilmu dan teknologi mendorong manusia untuk berlomba-lomba meningkatkan prestasi sumber daya untuk mengantisipasi perubahan zaman yang semakin modern, sehingga dapat digunakan secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu kajian tertentu (Adisaputro & Rosidi, 2020). Semakin canggihnya teknologi telah membawa berbagai kemajuan yang harus dikuasai dan dipahami. Seperti yang telah disampaikan bahwa perubahan selalu membawa kebaruan yang dapat menjadikan apa yang sudah dikuasai dan dimiliki hari ini menjadi lebih kuno. Maka,

kebaruan yang datang tersebut dapat dipelajari dan memperbarui kapasitas diri setiap sumber daya manusia untuk meningkatkan kemampuannya dalam melakukan suatu pekerjaan.

Meningkatnya ilmu pengetahuan dan teknologi dengan sendirinya memacu manusia untuk meningkatkan kompetensinya. Sebab, penemuan baru itu akan menggerus kemajuan yang lama dengan beragam efektivitas dan efisiensi yang ditawarkannya. Jadi, pengembangan pengembangan teknologi sudah pasti dapat mendorong pengembangan sumber daya manusia. Di mana ada pengembangan teknologi, pasti ada pengembangan sumber daya manusia. Setiap teknologi yang ditemukan, dan diterapkan, maka akan memerlukan mereka yang mengerti dan mampu menguasainya. Inilah yang menjadikan pengembangan sumber daya manusia terjadi. Keinginan untuk menguasai suatu teknologi dapat dijadikan salah satu sebab untuk peningkatan kualitas sumber daya manusia.

Tak hanya itu, sumber daya manusia yang senantiasa berubah dari zaman ke zaman juga dipengaruhi oleh perubahan itu sendiri. Sebab, perubahan itu adalah hal pasti terjadi. Seperti yang sudah dijelaskan mengenai perubahan yang sudah dialami manusia sejak zaman prasejarah yang memengaruhi pola kehidupan mereka. Jadi, pengembangan teknologi mau tak mau akan mengubah cara mereka hidup dan meningkatkan kompetensi mereka. Hal ini dikarenakan perlunya adaptasi untuk menguasai kebaruan tersebut. Bahkan, penguasaan terhadap teknologi ini dapat menjadikan manusia semakin berkembang dan menemukan teknologi baru lainnya yang dapat memacu kebaruan lagi.

Hal ini dapat memacu sebuah siklus waktu. Di mana suatu teknologi ditemukan oleh manusia yang mana dengan teknologi itu kualitas sumber daya manusia dapat meningkat lebih tinggi. Lalu, dengan kedekatan dengan teknologi ini manusia dapat belajar dengan lebih cepat dan mengembangkan dirinya. Dengan kapasitas baru yang lebih tinggi ini, manusia dapat melakukan kompetensi-kompetensi baru. Hingga akhirnya mereka menemukan sebuah teknologi baru yang juga akan memengaruhi kehidupan mereka dan pada akhirnya akan melakukan hal yang sama terhadap mereka. Yakni mengembangkan diri mereka, lalu menjadi jembatan penemuan teknologi baru lainnya, dan memacu pengembangan diri lainnya. Jadi, pengembangan teknologi dapat menjadi sebuah katalisator bagi manusia untuk mengembangkan dirinya sendiri menuju suatu kemajuan. Dengan kata lain, pengembangan teknologi memiliki dampak yang sejalan dengan pengembangan sumber daya manusia. Semakin maju teknologi, semakin maju pula pengembangan sumber daya manusia.

2.2 Bagaimana Era Digital memengaruhi perkembangan

Era digital merupakan sebuah kenyataan yang harus dihadapi oleh setiap manusia yang hidup pada zaman ini. Seperti yang telah disampaikan sebelumnya, perubahan dalam kehidupan manusia adalah hal yang pasti. Dan perubahan yang terjadi dapat membuat apa yang telah digunakan hari ini menjadi tidak efektif dan efisien lagi serta menjadi kuno. Oleh karena itu, manusia harus beradaptasi terhadap perubahan ini dan memberikan yang terbaik yang bisa mereka lakukan sesuai dengan prioritas masing-masing.

Era digital merupakan salah satu pembawa perubahan. Era ini merupakan zaman di mana berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam proses pembelajaran lebih banyak menggunakan teknologi digital (Taufik Nur Azis, 2019). Pada masa ini, teknologi digital banyak sekali digunakan. Bahkan, untuk beragam hal dalam pendidikan. Misalnya, mulai digunakannya *zoom meeting* untuk melakukan pembelajaran jarak jauh pada masa COVID-19 kemarin. Penggunaan *zoom* ini merupakan bentuk adaptasi penggunaan teknologi untuk menghadapi permasalahan yang telah terjadi.

Penelitian yang dilakukan oleh (Monica & Fitriawati, 2020), pembelajaran daring dengan menggunakan *zoom meeting* membuat pembelajaran semakin efektif, hal ini didukung oleh banyaknya fitur pendukung saat pembelajaran di tengah pandemi COVID-19. Aplikasi *zoom meeting* ternyata memiliki kemampuan yang cukup untuk memberikan performa pembelajaran yang efektif. Ketika dunia sedang mengalami berbagai permasalahan yang membuat kebanyakan aktifitas harus dilakukan di luar rumah, ternyata era digital membawa sebuah solusi yang sangat ampuh untuk dapat melakukan adaptasi. Ketika dunia sedang membutuhkan sebuah solusi, era digital membawakan solusi tersebut yang ternyata sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan oleh manusia.

Era digital memang membawa solusi dalam hal pengembangan sumber daya manusia. Fitur yang dibawa oleh aplikasi atau *software zoom meeting* menjadi solusi bagi bidang pendidikan yang saat itu dihadapkan pada permasalahan yang sangat rumit, yakni, proses pembelajaran secara langsung yang terkendala oleh batasan-batasan yang secara mendadak harus dilaksanakan. Batasan-batasan tersebut, seperti misalnya, tidak boleh keluar rumah dan membuat kerumunan, apalagi tidak menggunakan masker, dibuat secara rasional untuk dapat melindungi manusia dengan baik. Namun, konsekuensinya adalah kebutuhan manusia untuk dapat berinteraksi satu sama lain menjadi terganggu. Menjadi sebuah kewajiban jika pada akhirnya manusia harus memberi jarak satu sama lain. Dampaknya, pembelajaran yang biasa dilakukan oleh murid dan guru secara langsung di kelas harus dihentikan. Sebab, jika terus dilanjutkan, terdapat potensi bahaya yang sangat besar. Yakni, terjangkit oleh virus yang berbahaya, yakni, SAR-CoV-2. Jika kegiatan pembelajaran secara langsung masih dilakukan dengan beragam aktifitasnya, hal ini malah akan membahayakan para peserta didik dan guru-gurunya.

Hal ini malah bertentangan dengan produktifitas yang diinginkan, yakni adanya Pembangunan sumber daya manusia yang baik. Keadaan di mana para pendidik dan peserta didik malah terancam nyawanya akan membuat proses pengembangan sumber daya manusia ini semakin tidak efektif. Jika ada peserta didik dan maupun pendidik yang terjangkit oleh penyakit ini, sebagian yang lain pasti akan merasa khawatir. Kekhawatiran ini malah akan menjadikan proses pembelajaran menjadi sangat tidak efektif. Karena para pendidik dan peserta didik dibayang-bayangi oleh rasa takut. Tak hanya itu, jika korban berjatuh, maka yang terjadi adalah semacam kegagalan dalam pembangunan sumber daya manusia.

Dalam hal pembangunan ekonomi jangka panjang, seiring dengan ilmu pengetahuan dan teknologi, sumber daya manusia merupakan salah satu faktor dinamisnya (Murtafiah, 2021). Oleh karena itu, sangat diperlukan cara untuk melaksanakan pendidikan secara jarak jauh. Supaya Pembangunan sumber daya manusia dapat terus dilaksanakan tanpa harus mengambil berbagai resiko yang malah bertentangan dengan keperluan atas Pembangunan sumber daya manusia. Oleh karena itu, penggunaan aplikasi *zoom meeting* sudah tepat. Hal ini disebabkan oleh selarasnya keperluan antara pengembangan sumber daya manusia untuk dilakukan secara jarak jauh dan *zoom meeting* yang menyediakan platform pertemuan jarak jauh. Jadi, teknologi digital dapat menjadi alternatif solusi atas kebutuhan-kebutuhan yang memang diperlukan dalam pengembangan sumber daya manusia.

Dalam hal manajemen sumber daya manusia, didapatkan sebuah perspektif yang sangat positif terhadap datangnya era digital dengan beragam teknologi digitalnya. (Adenuddin Alwy, 2022) menjelaskan manfaat yang dirasakan oleh dunia manajemen sumber daya manusia akibat adanya era digital, yakni, antara lain: efisiensi yang lebih besar dalam perekrutan, seperti penggantian curriculum vitae (CV) manual dan penyaringan otomatis yang menyelesaikan tugas-tugas tersebut dalam hitungan detik; transparansi dan akses yang lebih besar ke kumpulan data yang sebelumnya tertutup; analitik yang mendalam dan tingkat kinerja yang lebih tinggi; pemantauan karyawan secara langsung atau *realtime*; lebih banyak analitik SDM yang 'mendorong' pelaporan ke mitra lini yang memungkinkan mereka melihat data yang relevan secara langsung atau *real time* dan mengambil tindakan yang sesuai; dan otomatisasi tugas transaksional.

Pembangunan sumber daya manusia juga diperlukan dalam bidang bisnis atau perusahaan. Sebab, perusahaan merupakan entitas yang akan membina dan memiliki faktor-faktor produksi yang salah satunya adalah sumber daya manusia. Mereka merupakan pelaku ekonomi yang memerlukan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi sesuai dengan yang diperlukan. Jadi, penting sekali bagi perusahaan untuk memiliki sumber daya manusia yang mumpuni untuk dapat menyelesaikan berbagai tugas dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Begitu juga dengan sumber daya manusia itu sendiri, mereka memerlukan perusahaan yang dapat menjaga dan menggunakan keterampilan mereka sehingga mereka mendapat kompensasi yang sesuai untuk menjaga kehidupan mereka.

Terdapat simbiosis yang saling menguntungkan antara sumber daya manusia dan perusahaan dalam hal penggunaan keterampilan. Era digital tampaknya telah membawa berbagai kebaikan pula dalam hal Pembangunan sumber daya manusia supaya dapat dibangun atau dimanfaatkan dengan baik. Berbagai

hal dalam hal kebijakan manajemen sumber daya manusia dapat dilaksanakan dengan lebih efisien dengan adanya teknologi digital. Misalnya, penggunaan *screening* terhadap *curriculum vitae* atau CV menjadikan proses seleksi yang dilakukan oleh perusahaan menjadi lebih efektif. Tidak terlalu banyak waktu yang akan digunakan untuk menyeleksi begitu banyak *curriculum vitae* yang datang sehingga tugas manajemen sumber daya manusia lebih efisien. Keefisienan ini dapat memberikan manajemen sumber daya manusia lebih banyak waktu untuk membuat keputusan dan beragam kebijakan untuk mengembangkan sumber daya manusia sesuai dengan kebutuhan mereka.

Seperti yang sudah dijelaskan bahwa perubahan merupakan suatu kepastian bagi kehidupan manusia. Perubahan ini juga termasuk dalam hal produksi yang mereka lakukan. Jadi, perubahan juga dapat menuntut perusahaan-perusahaan untuk melakukan adaptasi terhadap apa yang mereka kerjakan. Hal inilah yang memerlukan perhatian dari manajemen sumber daya manusia. Sebab, apa yang perusahaan kerjakan, cara mereka mengerjakannya, bisa jadi sudah kuno dan tidak efektif lagi. Sehingga diperlukan suatu pembaruan lagi untuk mengadaptasi perubahan yang sudah terjadi. Selain teknologi, yang perlu diperhatikan kemampuan para sumber daya manusia untuk mengoperasikannya. Jadi, penting untuk melatih para sumber daya manusia supaya dapat menguasai teknologi tersebut. Dengan adanya bantuan dari teknologi digital, para manajer sumber daya manusia dapat memberikan perhatian yang lebih besar kepada para sumber daya manusia untuk dapat disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan.

2.3 Ancaman Kemajuan Era Digital Terhadap Pengembangan Sumber Daya Manusia

Kemajuan yang dibawa oleh era digital memang sudah memberikan banyak kontribusi yang positif terhadap berbagai hal yang dihadapi oleh manusia. Namun, seperti kebanyakan hal-hal lainnya, juga terdapat banyak hal negatif yang dibawa oleh era digital kepada manusia. Pada remaja, era digital memberikan akses kepada internet yang malah dimanfaatkan untuk kegiatan yang kurang produktif seperti bermain *game* dan berselancar di internet akibat luasnya akses yang diberikan internet berupa hiburan dan informasi sehingga minat baca semakin menurun (Fatha Zuhria et al., 2022). Kemajuan yang diberikan oleh era digital tak hanya membawa kemudahan bagi sumber daya manusia untuk dapat meningkatkan kapasitas dirinya melalui pendidikan maupun mengefektifkan dan mengefisienkan pekerjaan yang mereka kerjakan.

Pada bidang pendidikan, Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) memegang peranan yang penting (Akbar & Noviani, 2019). Memang pendidikan sangat memerlukan berbagai teknologi yang dibawa oleh era digital untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan yang sudah semestinya dipenuhi demi adanya kelancaran dalam pelaksanaan proses-proses pendidikan. Seperti yang sudah dijelaskan, teknologi-teknologi dalam era digital, salah satunya adalah *software* atau aplikasi *zoom meeting* yang dapat memudahkan proses pembelajaran yang sangat penting pengembangan sumber daya manusia. Namun, dekatnya sumber daya manusia, dalam hal ini para remaja, kepada *software* atau aplikasi *zoom meeting* tersebut mengindikasikan adanya kedekatan para remaja dengan berbagai aplikasi atau *software* yang terhubung ke internet. Hal ini dapat menjadikan para remaja tersebut dapat mengakses berbagai hiburan dan *game online* yang jika digunakan secara berlebihan akan membuat mereka tidak produktif dan berlawanan dengan kebutuhan pengembangan sumber daya manusia. Padahal, minat baca merupakan suatu kebutuhan yang sangat penting untuk ditanamkan kepada mereka supaya dapat memenuhi berbagai kriteria keilmuan untuk dapat menguasai suatu bidang.

Kemajuan zaman juga dapat menjadikan teknologi yang sudah ada menjadi lebih kuno daripada yang sebelumnya. Seperti yang sudah dijelaskan bahwa pengembangan teknologi baru dapat menjadikan teknologi lama yang sudah ada sebelumnya menjadi terasa lebih kuno dan tidak efektif serta tidak efisien sehingga bisa tergantikan. Masalahnya, sumber daya manusia yang diperlukan terkadang memerlukan pula pelatihan yang lain untuk dapat memenuhi syarat keterampilan baru tersebut. Misalnya, ketika mobil ditemukan, maka diperlukannya sebuah kompetensi baru yakni menyetir sebuah rangkaian besi yang mampu memuat beberapa orang. Rangkaian besi ini dengan berbagai peralatan di dalamnya seperti transmisi, setir, spion, dan lain sebagainya memerlukan seperangkat keterampilan yang disebut dengan keterampilan menyetir.

Keterampilan ini tidak pernah ada sebelum ditemukannya sebuah teknologi bernama mobil. Sebelumnya orang-orang bepergian menggunakan alat transportasi seperti kuda dan lain sebagainya. Tentu, saat itu orang-orang banyak sekali yang menggunakan kuda sehingga keterampilan untuk menunggangi kuda sangatlah diperlukan. Namun, hal yang berbeda dapat terjadi ketika mobil telah ditemukan. Orang-orang akan menggunakan teknologi baru yang lebih efektif dan efisien dalam memobilisasi mereka ke tempat-tempat yang mereka perlukan. Dengan demikian, kebutuhan untuk mobil akan meningkat dan diperlukan pula sumber daya manusia yang dapat menguasai keterampilan dalam menggunakan mobil, yakni, menyetir.

Seiring dengan berlalunya waktu, penggunaan mobil tentu dapat semakin umum digunakan. Hal ini dapat semakin menggeser keberadaan kuda dan beragam transportasi yang menggunakan kuda. Sehingga sumber daya manusia yang memiliki keahlian untuk mengendarai kuda semakin sedikit dibutuhkan. Sebab, teknologi yang menggunakan kuda sebagai alat transportasi lebih sedikit digunakan. Sebagai gantinya, orang-orang menggunakan mobil untuk dapat bepergian ke mana pun mereka inginkan. Dengan adanya perubahan teknologi, saat ada teknologi baru yang hadir, maka teknologi lama bisa saja ditinggalkan dan digantikan oleh teknologi yang baru itu. Hal ini menyebabkan perlunya transisi keahlian yang diperlukan bagi sumber daya manusia untuk dapat beradaptasi dengan perubahan yang dibawa oleh teknologi baru tersebut. Sebab, penggunaan teknologi lama perlahan-lahan dapat ditinggalkan sehingga sumber daya yang hanya dapat menggunakan keterampilan terkait dengan teknologi lama tersebut dapat kehilangan pekerjaan.

Masalahnya adalah sumber daya manusia merupakan aspek penting dalam Pembangunan perekonomian. Sumber daya manusia merupakan tokoh-tokoh yang menggerakkan dan menikmati suatu perekonomian. Mereka adalah konstituen yang sangat penting dalam menjaga proses ekonomi tetap berjalan. Ketika perekonomian menggunakan tata cara produksi yang baru, maka sumber daya manusia harus dapat memenuhi kebutuhan tersebut. Namun, jika sumber daya manusia tidak dapat memenuhi kebutuhan tersebut, bisa jadi terjadi kekurangan tenaga untuk mengerjakan pekerjaan tersebut sehingga diperlukanlah suatu aktivitas mengimpor sumber daya manusia yang lebih kompeten dan terampil untuk menyelesaikan suatu tugas daripada sumber daya manusia yang sudah ada di suatu wilayah.

Hal ini sangat disayangkan, sebab, penggunaan sumber daya manusia yang memang sudah ada di suatu negara seharusnya lebih diutamakan. Sebab, sumber daya manusia tersebut dapat memacu mereka untuk belajar. Selain itu, penggunaan sumber daya manusia dalam negeri dapat berarti memberikan mereka lapangan pekerjaan sehingga terjadi proses transfer dana yang menyebabkan adanya pergerakan modal dari suatu pihak ke pihak lainnya dalam proses transaksional yang adil. Hal inilah yang dapat membantu pergerakan perekonomian menjadi lebih baik. Sebab, sumber daya manusia dapat memiliki dana yang cukup untuk memenuhi kebutuhannya sendiri. Selain itu, faktor produksi yang mereka dapatkan, yakni, dana, dapat mereka pergunakan untuk melakukan berbagai hal yang mengembangkan diri mereka. Misalnya, belajar berbagai keterampilan yang diperlukan untuk dapat memenuhi kebutuhan keterampilan di masa depan.

Kemajuan teknologi itu sendiri memang mempercepat perubahan untuk kemajuan teknologi. Seperti yang telah dijelaskan, teknologi yang dibawa oleh era digital menjadikan proses pembelajaran yang lebih optimal dan efisien. Sehingga manusia dapat menemukan dan mengusahakan hal yang baru dengan lebih mudah dan cepat. Hal ini dapat membuat manusia memiliki teknologi baru yang lebih andal dan canggih daripada sebelumnya. Bisa jadi, penemuan ini menjadi semakin cepat dengan semakin terbukanya informasi dan akses pengembangan diri bagi sumber daya manusia. Apalagi, dengan kemajuan yang sudah ditemukan dan diterapkan dalam dunia usaha atau bisnis. Hal ini dapat berarti lebih banyak teknologi yang hadir dan lebih banyak teknologi baru yang dibawa. Hal-hal baru ini dapat membuat lebih banyak keterampilan baru yang tersedia untuk dipelajari.

Oleh karena itu, berbagai keahlian lama bisa saja semakin ditinggalkan. Mengingat hadirnya teknologi baru dapat semakin menggerus teknologi lama. Akibatnya, teknologi lama tersebut, dengan sumber daya manusia yang memang sudah terkondisi untuk memahami dan mampu serta terspesialisasi untuk

menjadi operator dari teknologi tersebut, tergusur. Mereka harus belajar lagi dan menguasai teknologi baru tersebut dengan keterampilan baru. Dan hal perubahan ini dapat berlangsung lebih cepat. Sebab adanya kemudahan dalam belajar yang telah diberikan oleh era digital. Jadi, era digital telah mempercepat perubahan dan efisiensi serta efektifitas yang lebih baik. Namun, di satu sisi dapat juga membuat sebagian kompetensi yang dimiliki oleh sumber daya manusia menjadi lebih tidak dibutuhkan. Akibatnya, mereka harus meningkatkan kompetensi atau mereka akan tergerus oleh zaman dan tidak menjadi produktif lagi. Sehingga mereka menjadi sumber daya manusia yang tidak produktif. Hal ini sangat disayangkan, sebab seperti yang sudah dijelaskan, sumber daya manusia merupakan salah satu aspek yang sangat penting dalam menjadikan kemajuan suatu perekonomian.

2.4 Karakteristik Daerah Tertinggal

Ketika berbicara mengenai daerah-daerah yang terpencil, (Rahayu et al., 2019), menceritakan tentang akses komunikasi dan transportasi yang minim dan diperparah dengan minimnya sarana dan prasarana pendidikan serta jumlah tenaga pendidik dan kependidikan baik dari segi kuantitas maupun kualitas sehingga kualitas pendidikan pada daerah-daerah tersebut masih jauh dari yang diharapkan. Jadi, terdapat sebuah masalah yang amat pelik bagi daerah terpencil. Yakni, fasilitas pengembangan diri yang masih jauh dari kata cukup. Sehingga, tentunya diperlukan lebih banyak perjuangan bagi mereka untuk dapat mendapatkan lebih banyak kompetensi yang diperlukan untuk menjadi sumber daya manusia yang dibutuhkan untuk menghadapi era digital yang begitu cepat dapat membawa perubahan.

Ketika berbicara mengenai daerah terpencil dan perbatasan, (Yulianti et al., 2022), menyatakan bahwa belum terjadi pemerataan Pembangunan yang dibuktikan dengan, antara lain, keterbatasan layanan kesehatan yang bermutu, yang menunjukkan adanya keterbatasan sarana dan prasarana pelayanan dasar yang Masyarakat perlukan. Padahal, pelayanan dasar berupa pelayanan kesehatan ini sangat penting, mengingat pelayanan ini mencakup hal-hal terkait dengan nyawa manusia. Sumber daya manusia yang sakit tentunya tidak dapat bekerja dengan optimaln sehingga proses yang mereka kerjakan dapat terganggu. Bahkan, sumber daya manusia yang sedang dibangun di daerah terpencil dapat terancam nyawanya. Sehingga, kita bisa kehilangan sumber daya manusia yang berharga disebabkan oleh kurangnya fasilitas yang ada di daerah terpencil.

Lalu, (Azhariadi et al., 2019) menyatakan bahwa di daerah terpencil, banyak sekolah yang memang masih mengalami berbagai keterbatasan, misalnya, kelistrikan yang kadang ada kadang tidak ada, apalagi jika terkait tentang keterbatasan sumber daya manusia, yakni guru, di daerah, karena kebanyakan hanya memanfaatkan masyarakat sebagai tenaga pendidik dengan keterampilan mengajar yang seadanya. Jadi, di daerah terpencil, masih sangat diperlukan perkembangan-perkembangan supaya dapat memenuhi kebutuhan pada era digital. Misalnya, listrik yang masih belum memadai tentunya menyebabkan teknologi informasi kurang dapat diandalkan. Padahal, teknologi informasi merupakan pemacu cepatnya perubahan yang terjadi. Apalagi terkait dengan guru. Padahal, guru merupakan salah satu sosok yang sangat berperan dalam Pembangunan sumber daya manusia. Jadi, daerah terpencil benar-benar dalam urgensi untuk dapat disentuh dan dipenuhi berbagai fasilitas pendukung dan tenaga pendidik yang memadai supaya dapat melakukan pengembang sumber daya manusia yang memadai sesuai dengan kebutuhan sumber daya manusia pada era digital. Adapun hipotesis awal yang diberikan adalah era digital dan perkembangan teknologi membuat pengembangan sumber daya manusia di daerah tertinggal semakin tertinggal jauh. Sedangkan, hipotesis alternatifnya adalah era digital dan perkembangan teknologi tidak membuat pengembangan sumber daya manusia di daerah tertinggal semakin tertinggal jauh

3. Metodologi Penelitian

Dalam penyusunannya, penelitian ini melalui langkah-langkah sistematis, yakni: identifikasi masalah, pengumpulan data, analisis data dan pembahasan, dan penarikan kesimpulan. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif. Penelitian yang dilakukan adalah *literature review*. Adapun sumber dari *literature review* ini adalah jurnal-jurnal dan prosiding yang terindeks di *google scholars* dari tahun 2019 ke atas. Hanya ada 1 jurnal di bawah 2019, yakni pada tahun 2017. Selain itu, terdapat juga sebuah buku tahun 2021 yang diakses melalui *google scholars* juga. *Literature review* sendiri adalah salah satu dari banyak teknik yang dapat digunakan dalam melakukan aktivitas

penelitian; ini menduduki posisi teratas dalam hirarki bukti, yang menunjukkan bahwa tinjauan pustaka adalah salah satu teknik untuk mendukung atau mendekati isu-isu tertentu. Atau dapat dikatakan bahwa tinjauan pustaka adalah proses ilmiah yang menghasilkan output berupa laporan yang ditujukan untuk penelitian ilmiah atau fokus studi (Eko Agus Cahyono et al., 2019).

4. Hasil dan Pembahasan

Dijelaskan oleh (Andi Kusuma Negara & Hendra Galuh Febrianto, 2020), sebagai *user* dari *online trading system*, kedekatan pemuda dengan teknologi dapat memudahkan mereka. Hal ini berarti penggunaan teknologi telah memudahkan manusia untuk mencapai tujuan-tujuan mereka. Pendapat ini didukung oleh (Agus Tri Indah K, 2017), yang menyatakan bahwa bukti nyata bahwa hasilnya baik adalah kecepatan dan ketepatan dalam penyebaran informasi dengan menggunakan teknologi, penghematan waktu, dapat menunjang produktivitas kerja. Hal ini didukung oleh pernyataan (Adisaputro & Rosidi, 2020), yang menyatakan bahwa perubahan dari meningkatnya ilmu dan teknologi mendorong manusia untuk berlomba-lomba meningkatkan prestasi sumber daya untuk mengantisipasi perubahan zaman yang semakin modern, sehingga dapat digunakan secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu kajian tertentu. Pernyataan ini mendukung fakta bahwasannya kemajuan teknologi dapat mendukung kemajuan dalam efisiensi dan efektifitas.

Era ini merupakan zaman di mana berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam proses pembelajaran lebih banyak menggunakan teknologi digital (Taufik Nur Azis, 2019). Sehingga kedekatan dengan teknologi tersebut dapat mempercepat pembelajaran dan perkembangan. Seperti halnya yang sudah dijelaskan di atas. Penelitian yang dilakukan oleh (Monica & Fitriawati, 2020), pembelajaran daring dengan menggunakan *zoom meeting* membuat pembelajaran semakin efektif, hal ini didukung oleh banyaknya fitur pendukung saat pembelajaran di tengah pandemi COVID-19. Hal ini membuktikan bahwa era digital memberikan kemampuan adaptasi yang lebih baik bagi manusia untuk memenuhi kebutuhannya.

Dalam hal pembangunan ekonomi jangka panjang, seiring dengan ilmu pengetahuan dan teknologi, sumber daya manusia merupakan salah satu faktor dinamisnya (Murtafiah, 2021). Sumber daya manusia memainkan peranan penting dalam Pembangunan perekonomian. Dan era digital telah mempercepat perkembangan sumber daya manusia tersebut. (Adenuddin Alwy, 2022) menjelaskan manfaat yang dirasakan oleh dunia manajemen sumber daya manusia akibat adanya era digital, yakni, antara lain: efisiensi yang lebih besar dalam perekrutan, seperti penggantian *curriculum vitae* (CV) manual dan penyaringan otomatis yang menyelesaikan tugas-tugas tersebut dalam hitungan detik; transparansi dan akses yang lebih besar ke kumpulan data yang sebelumnya tertutup; analitik yang mendalam dan tingkat kinerja yang lebih tinggi; pemantauan karyawan secara langsung atau *realtime*; lebih banyak analitik SDM yang 'mendorong' pelaporan ke mitra lini yang memungkinkan mereka melihat data yang relevan secara langsung atau *real time* dan mengambil tindakan yang sesuai; dan otomatisasi tugas transaksional. Hal ini menunjukkan bukti bagaimana era digital mengelola kehidupan manusia sehingga mereka lebih efisien dan efektif melakukan sesuatu, termasuk mengembangkan sumber daya manusia lainnya.

Terdapat pernyataan dari (Fatha Zuhria et al., 2022), bahwa pada remaja, era digital memberikan akses kepada internet yang malah dimanfaatkan untuk kegiatan yang kurang produktif seperti bermain *game* dan berselancar di internet akibat luasnya akses yang diberikan internet berupa hiburan dan informasi sehingga minat baca semakin menurun. Padahal, pada bidang pendidikan, Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) memegang peranan yang penting (Akbar & Noviani, 2019). Jadi, kemudahan yang dibawa oleh era digital tak hanya membawa dampak positif. Namun, juga negatif. Implementasinya pada bidang pendidikan merupakan salah satu contoh dari fakta tersebut.

Ketika berbicara mengenai daerah-daerah yang terpencil, (Rahayu et al., 2019), menceritakan tentang akses komunikasi dan transportasi yang minim dan diperparah dengan minimnya sarana dan prasarana pendidikan serta jumlah tenaga pendidik dan kependidikan baik dari segi kuantitas maupun kualitas sehingga kualitas pendidikan pada daerah-daerah tersebut masih jauh dari yang diharapkan. Lalu, ketika berbicara mengenai daerah terpencil dan perbatasan, (Yulianti et al., 2022), menyatakan

bahwa belum terjadi pemerataan pembangunan yang dibuktikan dengan, antara lain, keterbatasan layanan kesehatan yang bermutu, yang menunjukkan adanya keterbatasan sarana dan prasarana pelayanan dasar yang masyarakat perlukan. Lalu, (Azhariadi et al., 2019) menyatakan bahwa di daerah terpencil, banyak sekolah yang memang masih mengalami berbagai keterbatasan, misalnya, kelistrikan yang kadang ada kadang tidak ada, apalagi jika terkait tentang keterbatasan sumber daya manusia, yakni guru, di daerah, karena kebanyakan hanya memanfaatkan masyarakat sebagai tenaga pendidik dengan keterampilan mengajar yang seadanya. Jadi, di daerah terpencil terdapat urgensi Pembangunan fasilitas yang memadai. Sebab, perkembangan yang makin pesat di era digital dapat menjadikan daerah terpencil semakin tertinggal. Dengan keadaan sumber daya manusia yang rendah dan akses terhadap internet yang minim, sumber daya manusia di daerah terpencil terancam untuk semakin tertinggal dalam menghadapi perubahan zaman yang dibawa oleh era digital. Ini diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh (Rezky et al., 2019) yang menyatakan, "Sumber daya manusia yang menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi dan mengembangkannya, sehingga mereka memiliki kemampuan konseptual dan teknis yang dapat berkontribusi untuk meningkatkan kualitas proses dan produk pendidikan. Oleh karena itu, upaya untuk mengembangkan sumber daya manusia sangat penting untuk menunjukkan peran penting dan strategis pendidikan dalam transformasi sosial." Jadi, hipotesis awal bahwa "era digital dan perkembangan teknologi membuat pengembangan sumber daya manusia di daerah tertinggal semakin tertinggal jauh" dapat diterima.

5. Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan adanya urgensi pembangunan daerah tertinggal dengan lebih cepat. Sebab, daerah tertinggal kekurangan fasilitas dan pendidik sumber daya manusia. Padahal, sumber daya manusia adalah aset yang sangat penting dalam pembangunan ekonomi dalam jangka panjang. Apalagi, pada era digital diperubahan berlangsung dengan sangat cepat. Jadi, jika sumber daya manusia di daerah terpencil tidak diberikan fasilitas yang memadai untuk mengembangkan diri, sumber daya manusia tersebut akan semakin tertinggal akan kemajuan dan perubahan yang dibawakan oleh era digital. Hal ini berdampak pada kesenjangan yang lebih jauh yang akan dialami oleh daerah yang tertinggal.

Limitasi dan studi lanjutan

Penelitian ini terbatas pada gambaran umum terhadap daerah terpencil dan dampak yang dihadapinya pada keadaan yang ada dengan adanya era digital. Studi lanjutan yang direkomendasikan adalah meneliti lebih lanjut mengenai aspek-aspek yang lebih spesifik terkait daerah terpencil, seperti geografi wilayah dan potensi pengembangan fasilitas, dan kaitannya dengan pengembangan sumber daya manusia pada era digital.

Ucapan terima kasih

Pertama-tama, peneliti menyampaikan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas kasih saying-Nya sehingga peneliti bisa menyelesaikan penelitian ini sebagaimana seharusnya. Peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada para peneliti sebelumnya yang telah menerbitkan jurnal-jurnalnya ke dalam platform *google scholars* sehingga peneliti dapat mengakses data-data terkait dengan penelitian yang dibutuhkan. Lalu, diucapkan juga terima kasih kepada peneliti pendamping yang telah memberikan petunjuk dan bantuan dalam mengerjakan penelitian ini. Tak lupa, kepada keluarga dan teman-teman yang mendukung.

Daftar Pustaka

- Adisaputro, S. E., & Rosidi, I. (2020). Pengembangan Sumber Daya Manusia Diera Milenial Membentuk Manusia Bermartabat. *Jurnal Komunikasi Islam*, 3.
- Akbar, A., & Noviani, N. (2019). Tantangan Dan Solusi Dalam Perkembangan Teknologi Pendidikan Di Indonesia. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Pgris Palembang* (P. 19). Palembang: Program Pascasarjana Universitas Pgris Palembang.
- Alwy, M. A. (2022). Manajemen Sumber Daya Manusia Di Era Digital Melalui Lensa Manajer Sumber Daya Manusia Generasi Berikutnya. *Sibatik Jurnal*, 2266.
- Azhariadi, I. D., & Gen, Z. L. (2019). Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi (Tik). *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Pgris Palembang* (P. 85). Universitas Pgris Palembang.
- Azis, T. N. (2019). Strategi Pembelajaran Era Digital. *Annual Conference On Islamic Education And Social Sains(Aciedss 2019)* (Pp. 308-309). Pkm Uika Bogor.
- Cahyono, E. A., Sutomo, & Hartono, A. (2019). Literatur Review ; Panduan Penulisan Dan Penyusunan. *Jurnal Keperawatan*.
- Jabat, D. E., & Saragih, V. (2021). Perkembangan Startup Teknologi Pendidikan (Edtech) Di Masa Pandemi Covid-19 . *Skylandsea Profesional*, 75-80.
- K, A. T. (2017). Pengaruh Keterampilan Teknologi Terhadap Produktivitas Kerja Pada Sub Bagianevaluasi Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Direktorat Jenderal Perhubungan Udara Jakarta. *Widya Cipta*, 105.
- Monica, J., & Fitriawati, D. (2020). Efektivitas Penggunaan Aplikasi Zoom Sebagai Media Pembelajaran Onlinepada Mahasiswa Saat Pandemi Covid-19. *Jurnal Communio : Jurnal Ilmu Komunikasi*, 1639.
- Muhaemin, N. M. (2021). Bonus Demografi Jawa Barat Dan Perencanaan Pembangunan Daerah: Sudah Siapkah Jawa Barat? *Jurnal Academia Praja*, 201-222.
- Murtafiah, N. H. (2021). Analisis Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia Yang Handal Dan Profesional (Studi Kasus : Iai An-Nur Lampung). *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 790.
- Negara, A. K., & Febrianto, H. G. (2020). Pengaruh Kemajuan Teknologi Informasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Generasi Milenial Di Pasar Modal. *Jurnal Business Management Journal*, 84.
- Permana, R. S., & Abdullah, A. (2020). Surat Kabar Dan Perkembangan Teknologi:Sebuah Tinjauan Komunikatif. *Jurnal Ilmu Politik Dan Komunikasi*, 2.
- Rahayu, N. P., Nugroho, P. J., & Berliani, T. (2019). Pembinaan Profesional Guru Sd Daerah Terpencil. *Equity In Education Journal (Eej)*, 65.
- Rezky, M. P., Sutarto, J., Prihatin, T., Yulianto, A., & Haidar, I. (2019). Generasi Milenial Yang Siap Menghadapi Era Revolusi Digital (Society 5.0 Dan Revolusi Industri 4.0) Di Bidang Pendidikan Melalui Pengembangan Sumber Daya Manusia. *Seminar Nasionalpascasarjana 2019* (Pp. 1117-11125). Unnes.
- Widianto, H., Hascaryo, A. T., Suriyanto, R. A., Fauzi, M. R., Sugiyanto, B., Tolla, M., . . . Shinatr. (2020). *Tribute Bagi Prof. Dr. Bagyo Prasetyo Prasejarahku Untukmu, Indonesiaku*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada Press.
- Wiriany, D., Natasha, S., & Kurniawan, R. (2022). Perkembangan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Terhadap Perubahan Sistem Komunikasi Indonesia. *Jurnal Nomosleca*, 242-252.
- Yulianti, A., S, B. U., & Atika, D. B. (2022). Kinerja Program Nusantara Sehat Di Daerah Terpencil Perbatasan Dan Kepulauan. *Administrativa*, 142.
- Zuhria, A. F., Kurnia, M. D., Jaja, & Hasanudin, C. (2022). Dampak Era Digital Terhadap Minat Baca Remaja. *Jubah Raja (Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajaran)*, 21.